

ABSTRAK

Abstrak: Paguyuban Darma Bakti adalah suatu organisasi kebatinan yang memang diadakan untuk belajar kebagusan dan kebaktian yang harus dimiliki manusia. Paguyuban ini fokus dalam ajaran etika atau tingkah laku yang baik dan pengabdian manusia dalam kehidupan, dan juga mencari sejatinya hidup atau cara memanfaatkan hidup. Paguyuban ini tidak serta merta langsung menjadi sebuah paguyuban, ada cerita sejarah yang amat panjang hingga menjadi paguyuban yang dinamai Paguyuban Darma Bakti. Untuk belajar kebagusan dan kebaktian paguyuban ini memiliki ajaran-ajaran yang cukup banyak dan terorganisir, salah satu ajaran yang utama yaitu ajaran *sangkan paraning dumadi*. Para penganut paguyuban ini juga memiliki banyak tatacara beribadah dan ritual yang mereka amalkan.

Penelitian ini, diambil di Dusun Tambuh, Kota Batu, Jawa Timur. Diambil dengan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulannya secara wawancara, observasi dan dokumentasi. Bukan hanya di Dusun Tambuh, pengumpulan data dilakukan di Surabaya dengan sumber data dari *sesepuh* dan penganut paguyuban. Perlu kita ketahui, paguyuban ini berisi dari berbagai agama, mulai dari Islam, Kristen, Hindu dan Budha. Bahkan sekitar 80% yang menjadi warganya adalah orang-orang Islam. Namun satu titik temu mereka berkumpul yakni Tuhan, apapun nama Tuhan dalam agama mereka namun ketika mereka menginjakkan ke dalam paguyuban darma bakti maka satu nama yang mereka kenal yakni Tuhan, bukan Yesus, sang Hyang Widi, Allah ataupun Budha Gautama.

Hasil dari penelitian ini adalah sejarah berdiri paguyuban, dari mulai awal penemuan ajaran, proses pembentukan paguyuban dengan proses yang sangat lama sampai menjadi paguyuban yang diberinama Paguyuban Darma Bakti. Hasil penelitian yang kedua adalah mengenai pokok-pokok ajaran, terutama tentang *sangkan paraning dumadi*, ajaran *sangkan paraning dumadi* dalam paguyuban ini tidak bermaksud untuk menguraikan tentang proses kejadian manusia, melainkan uraian yang akan dipergunakan sebagai pangkal untuk menumbuhkan pengertian sekaligus kepercayaan mereka bahwa kelahirannya di dunia ini ada yang melahirkan, sejak keberadaan hingga kelahirannya selalu disertai saudara sekelahiran (*kakang kawah adi ari-ari*), bahwa ia hidup ada yang menghidupi dan bahwa semua kehidupan di dunia ini berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Mengenai ritual yang dilakukan bersama atau perayaan besar yang terjadi di bulan suro, adalah *gelar sesaji suro*, yang dirayakan dalam tiga kali perayaan dengan waktu berkala yakni pada tanggal 1 suro, 10 suro dan 30 suro

Kata Kunci: kebatinan, ritual, *sangkan paraning dumadi*, *jagad gedhe*, *jaga cilik*

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan Iman dan Islam, sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah berhasil menuntun umatnya agar mengetahui mana yang salah dan mana yang benar. Tanpa semua nikmat dan ridha-Nya tentu tulisan ini tidak akan selesai.

Dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih dan rasa hormat yang sebanyak-banyakny kepada semua pihak yang terkait, terutama kepada:

1. Bapak Drs. H Ma'shum, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Ampel Surabaya, yang telah berjasa mengayomi penulis selama menjadi mahasiswa.
2. Ibu Dra. Hj. Wiwik Setyani, M. Ag, selaku Ketua Jurusan Perbandingan Agama yang telah banyak memberi bantuan dan motivasi kepada penulis agar segera merampungkan tulisan ini.
3. Bapak Achmad Zainul Hamdi, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang banyak membantu dan mengenalkan banyak hal tentang cara menulis dan mengadakan penelitian kepada penulis hingga akhirnya tulisan ini rampung.
4. Bapak ibu dosen beserta staf jurusan Perbandingan Agama, yang banyak membantu hingga akhirnya tulisan ini terselesaikan. Bapak Nasruddin, bapak Afdillah yang biasanya memberi saran buku apa yang harus dijadikan bahan dalam skripsi ini. Ibu Feriyani yang juga turut member semangat dalam proses penyelesaian.
5. Kepada kedua orangtuaku (alm) bapak dan ibu yang senantiasa mendidik anak-anaknya agar terus mencari ilmu dan akhirnya dengan doanya skripsi ini terselasaikan. Tak lupa kepada kakak-kakakku beserta adik-adikku yang terus memberi dukungan saat penulis mencari ilmu.

6. Bagi rekan-rekanku di MENWA SAT. 820 IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA, terimakasih telah menemaniku untuk berpartisipasi dalam organisasi tersebut hingga penulis bisa memperoleh pengalaman lain selain perkuliahan dan juga telah memberi semangat untuk merampungkan skripsi ini.
7. Tak lupa untuk seseorang lelaki yang terus menyemangatiku dan selalu menemani mengumpulkan data, Shofi Ilmanuddin. Untuk sahabatku yang mengajarkan pentingnya punya sahabat, Mu'arifatul Hidayah, terimakasih juga untuk TIM SAR: sebuah perkumpulan kecil, yang telah menemaniku selama mencari ilmu bersama beserta teman-teman Perbandingan Agama angkatan 2009. Juga untuk teman-teman kos flower yang sering membantu dan menemani Rayra dan Aphi, terimakasih sebanyak-banyaknya serta teman-teman yang lain yang belum saya sebut di sini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari banyak kekurangan yang dilakukan baik dari segi bahasa, penulisan maupun substansial dalam tulisan ini. Untuk itu kritik dan saran merupakan hal yang sangat penting untuk penulis dan penulis berharap semoga skripsi ini berguna khususnya bagi penulis dan umumnya bagi yang membaca.

Surabaya, Januari 2013
Penulis